

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hutan dan hasil laut yang diperoleh, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang terdapat kekayaan akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Didalam setiap Negara dimana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi diluar sektor utama yaitu pertanian dan pertambangan yaitu sektor dimana kekayaan alam terdapat. Kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli dan kekurangan pengetahuan para penguasa untuk mengembangkan kegiatan ekonomi disatu pihak dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis kegiatan ekonomi (sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang

sangat rendah) dilain pihak, membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekonomi.<sup>1</sup>

Masyarakat Desa Domas sebagian besar mata pencahariannya bergantung pada sumber daya yang ada diwilayahnya yakni sebagai petani tambak; baik budidaya ikan, udang maupun rumput laut. Mereka mempunyai lahan tambak tetapi dalam pengolahan lahannya tidak memiliki cukup modal. Karena dalam menjalankan usaha harus adanya modal yang merupakan pokok utama dalam usaha, kebanyakan masyarakat memerlukan modal usaha dengan cara meminta bantuan modal usaha. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini, pemerintah kabupaten serang mengambil kebijaksanaan dalam menyerasikan dan menyeimbangkan pendapatan masyarakat terdapat pada sektor permodalan yaitu dengan melauai pemberian modal usaha kepada petani tambak.

Pelaksanaan mengelola usaha karena banyaknya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi sedangkan

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 430.

kemampuan untuk itu kurang, maka keadaan demikian akan menimbulkan masalah permodalan. Masalah permodalan merupakan satu bagian dari masalah dalam mengelola usaha yang dihadapi petani tambak. Karena untuk memperkecil atau menekan timbulnya masalah tersebut, pada waktu pendirian tambak hal-hal harus diperhatikan yaitu berapa besarnya modal yang harus dipenuhi untuk kebutuhan pertama, yaitu biaya lahan, pembangunan dan peralatan mesin-mesin maupun pakan ikan itu sendiri yang digunakan. Jumlah dan besarnya biaya atau modal akan diketahui pendekatannya melalui analisis pembiayaan, sehingga petani tambak akan dapat mengukur kemampuan dan memperkirakan dari mana modal akan dipenuhi.

Bantuan yang disalurkan berupa modal usaha kepada petani tambak yang memiliki kegiatan usaha bertujuan untuk membangkitkan masyarakat dari keterpurukan ekonomi karena kurangnya modal untuk menggarap lahan tambak yang mereka miliki, sehingga

meningkatkan taraf hidup mereka yang berada dibawah garis kemiskinan. Dengan adanya bantuan modal usaha dari Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan ini, diharapkan kelak program ini dapat mentransformasikan usahanya menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam sehingga diambilah fokus pembahasan dalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Terhadap Pendapatan Petani Tambak”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi pokok permasalahan. Adapun pokok permasalahannya adalah petani memiliki lahan tambak tetapi tidak memiliki cukup modal untuk mengelola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan juga untuk menciptakan keefektifan waktu dalam melakukan penelitian. Data penelitian ini dibatasi pada penerima bantuan dana modal usaha tahun 2018, khususnya untuk tingkat pendapatan petani tambak dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Serang.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini akan menentukan kemana suatu penelitian akan diarahkan dan merupakan bagian dimana untuk memformulasikan secara ringkas, jelas dan tajam tentang permasalahan utama yang akan dibahas oleh peneliti.<sup>2</sup> Perumusan masalah pada dasarnya adalah merumuskan pertanyaan yang jawabannya akan

---

<sup>2</sup> Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Ed.2 Cet-12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.338.

dicari melalui penelitian mengenai Pengaruh Bantuan Modal Usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Terhadap tingkat Pendapatan Petani Tambak. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bantuan modal usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani tambak?
2. Seberapa besar pengaruh bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan terhadap tingkat pendapatan petani tambak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah bantuan modal usaha Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani tambak

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya bantuan modal Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan terhadap tingkat pendapatan petani tambak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mendalam mengenai pola hubungan antara bantuan modal Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan terhadap tingkat pendapatan petani tambak. Serta memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang didapat dibangku perkuliahan dalam berbagai bidang disiplin ilmu didunia kerja dan di kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, bahan pembanding para peneliti generasi muda berikutnya serta memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

## 3. Bagi Pemerintah

Penulis berharap dari penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan. Sebagai kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang lembaga yang dituju.

## **G. Kerangka pemikiran**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran pada dasarnya adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika dari suatu penelitian. Kerangka berpikir disusun berdasarkan pertanyaan atau masalah penelitian (*research question or problem*), dan



mempersentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep dan hubungan antara konsep – konsep tersebut. Dalam laporan studi penelitian, kerangka pemikiran biasanya dipresentasikan setelah tujuan literatur atau studi pustaka. Komponen-komponen utama dalam kerangka pemikiran mencakup keterkaitan antara berbagai konsep (dengan mengilustrasikan arah hubungan antara konsep-konsep tersebut dan disertai dengan berbagai peubah). Tujuan utama dari kerangka pemikiran adalah untuk menggambarkan alur logika dari hubungan-hubungan antara berbagai konsep yang akan diteliti.<sup>3</sup>

Modal sebagai kolektifitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca debet, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Yang dimaksudkan dalam kekayaan terdapat dalam neraca kredit. Perhatikan bahwa modal yang

---

<sup>3</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*,( Bogor: Penerbit IN Media, 2015), hal.48.

dipergunakan perusahaan selalu mempunyai biaya. Biaya tersebut juga bersifat eksplisit (artinya, nampak dan dibayar oleh perusahaan), tetapi juga bisa bersifat implisit (tidak nampak, bersifat *opportunistic*, atau disyaratkan oleh pemodal). Bagi dana yang berbentuk hutang, maka biaya dana mudah diidentifikasi, yaitu biaya bunganya. Sedangkan bagi dana yang berbentuk modal sendiri, biaya murah dari dana dalam bentuk hutang. Biaya dana (*cost of capital*) untuk modal sendiri merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik dana tersebut sebelum mereka menyerahkan dananya ke perusahaan. Tingkat keuntungan ini belum tentu lebih kecil apabila dibandingkan dengan bunga pinjaman.<sup>4</sup>

Modal usaha menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dalam Listyawan Ardy Nugraha “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda

---

<sup>4</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi keenam. (Penerbit UPP STIM YKPN ,2015), hal 263.

(uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.<sup>5</sup>

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, bulanan, atau tahunan.<sup>6</sup>

Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua,

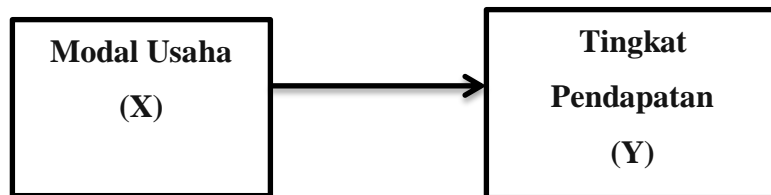
---

<sup>5</sup> Listyawan Ardi Nugraha, *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kec. Paliyan Kab. Gunung Kidul*. (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. 2011), hal. 9.

<sup>6</sup> S. Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Pendapatan sementara adalah pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas, kerangka pemikiran peneliti digambarkan sebagai berikut :



*Gambar 1.0 Kerangka Pemikiran*

Hubungannya antara Modal usaha dan Pendapatan adalah jika modal usaha naik maka pendapatan pun akan ikut naik, begitupun sebaliknya jika modal usaha turun maka pendapatan yang di dapat pun akan ikut turun. Modal usaha dan Pendapatan mempunyai hubungan yang

---

<sup>7</sup> Manurug Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, Jakarta: LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

positif atau searah. Karena tingkat pendapatan tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang di ikut sertakan modal tinggi, maka pendapatan pun harus tinggi.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk penyusunan penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab, yang memuat ide-ide pokok dan kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut :

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang modal, seperti jenis-jenis modal, sumber-sumber modal usaha, Pendapatan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, desain Penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel.

## BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan gambaran umum mengenai objek penelitian, meliputi geografis Desa Domas, profil perekonomian, dan

penduduknya, deskripsi variabel penelitian, uji Asumsi Klasik, pengujian regresi linear sederhana, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V: PENUTUP DAN SARAN**

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dimasa mendatang.